

ABSTRAK

Ari Prasatya Nugraha, 1208040013, (2025) : Strategi Pasangan Muhamad Farhan Dan Muhamad Syahlevi Erwin Apandi Dalam Memenangkan Pemilihan Kepala Daerah Kota Bandung

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Bandung 2024 menghadirkan dinamika politik yang kompleks dengan keterlibatan berbagai kekuatan partai dan tokoh publik. Pasangan Muhamad Farhan dan Muhamad Syahlevi Erwin Apandi muncul sebagai pemenang. Dengan peran 4 partai politik yang ada di kota Bandung sebagai pengusung untuk pasangan Farhan dan Erwin pada konstetasi politik tahun 2024, dimana ke empat partai politik tersebut ada partai Gelora, partai Nasdem, partai Buruh, dan terakhir ada PKB.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pendayagunaan sumber kekuatan politik yang digunakan oleh Farhan dan Erwin dalam memenangkan Walikota Kota Bandung 2024.

Penelitian ini menggunakan teori strategi pendayagunaan kekuatan politik dari Charles F Andrain (1992), teori ini digunakan peneliti untuk memahami dan sekaligus menggambarkan fenomena kemenangan pasangan Parhan-Erwin pada Pilkada Kota Bandung 2024. Dimana dalam teori ini, Charles berpendapat bahwa kekuatan politik dapat diperoleh dan dipertahankan melalui setidaknya lima jenis sumber daya kekuasaan, yaitu: 1.sumber daya politik, 2.sumber daya ekonomi, 3.sumber daya normative, 4.sumber daya personal, dan 5.sumber daya keahlian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunde. Dimana data primer diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap informan yang telah ditetapkan melalui metode penentuan informan purposive sampling. Dan data sekunder di peroleh melalui karya ilmiah, berita, laporan, dan hasil dokumentasi.

Pasangan Muhamad Farhan dan Muhamad Syahlevi Erwin Apandi memenangkan Pilkada Wali Kota Bandung 2024 melalui strategi pendayagunaan sumber daya politik yang terstruktur dan adaptif. Mereka membangun koalisi partai, menggerakkan relawan komunitas, serta menerapkan komunikasi politik digital yang inovatif. Program-program inklusif yang menysasar kelompok marjinal turut memperkuat legitimasi sosial. Selain itu proses dalam menjalankan strategi pendayagunaan sumber daya politik dilakukan dengan terstruktur dan rapi sehingga pendayagunaan menjadi efisien dan tepat sesuai dengan tujuan.

Kata Kunci: Pemilihan Kepala Daerah, Kota Bandung, Pasangan Farhan Dan Erwin, Sumber Daya Politik, Pendayagunaan Strateg